



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koi merupakan ikan hias yang banyak digemari oleh masyarakat luas, sebab warna tubuhnya yang memukau dengan harga relatif mahal (Papilon dan Efendi 2017). Koi hingga saat ini masih menjadi salah satu komoditas perdagangan yang lumayan menjanjikan dalam bidang perikanan. Kedatangan koi di tengah keluarga senantiasa berdampak positif, jika dipelihara dalam skala besar bisa digunakan sebagai mata pencaharian sekaligus bisa menghasilkan lapangan pekerjaan baru. Ikan koi yang dipelihara dalam skala kecil dapat dijadikan fasilitas tamasya ataupun menyalurkan hobi seseorang dengan mengamati keindahan serta lenggak-lenggoknya disaat berenang.

Ikan yang berasal dari negara lain dan mudah didomestikasi serta cukup populer dibudidayakan di Indonesia yaitu ikan koi dengan produksi ikan koi pada tahun 2019 triwulan III sebanyak 361.405 ekor dari produksi yang ditargetkan sebanyak 241.500 ekor (DJPB 2019). Tingginya angka produksi ikan koi memperlihatkan bahwa koi merupakan ikan hias yang paling banyak diminati oleh masyarakat dimana koi mengalami peningkatan penjualan selama masa pandemi dengan keuntungan yang fantastis, terutama dengan semakin maraknya kontes ikan hias seperti NUSATIC yang merupakan salah satu kontes ikan hias terbesar di Indonesia yang disponsori KKP (DJPB 2019).

Nilai penjualan koi ke luar negeri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Menurut data BPS (2020), menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias tahun 2015 mencapai USD 19,68 juta, sementara tahun 2020 mencapai USD 33,10 juta. Bahkan pada semester 1 tahun 2019 nilai ekspor ikan hias sudah mencapai USD 16,54 juta atau meningkat sebesar 2,56% dibandingkan semester 1 tahun 2018. Negara tujuan ekspor ikan koi dari Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Cina, Korea Selatan, Amerika, Swiss, Jerman, dan Timur Tengah.

Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten Batu merupakan salah satu instansi yang memproduksi ikan koi. Fasilitas di IPB Punten sudah menunjang proses kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi. Lokasi yang dipilih dapat menjadi alternatif dalam upaya untuk memantapkan pemahaman teknis dan kerja dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung, di lokasi tersebut kegiatan budidaya ikan koi telah dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Produksi dari IPB cukup tinggi dan berkelanjutan, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pendederan ikan koi antara lain:

1. Mendapatkan keterampilan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu.



2

3.

Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pendederan ikan koi di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu.

4.

Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di Instalasi Perikanan Budidaya Punten Batu.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University